

**SURVEI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORANG
TUA MEMASUKKAN ANAK KE LEMBAGA BIMBINGAN
BELAJAR GANESHA TEBAR PESONA DI GUNUNG PUTRI-
BOGOR**



Oleh :

**NATHALIA ANGGI MEYLANI
1515130201
Pendidikan Luar Sekolah**

SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA
SIDANG SKRIPSI**

Judul : Survei Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua
Memasukkan Anak Ke Lembaga Bimbingan Belajar
Ganesha Tebar Pesona di Gunung Putri-Bogor

Nama : Nathalia Anggi Meylani

NIM : 1515130201

Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Tanggal ujian : 14 Agustus 2017

Pembimbing I



Drs. Widio Prihanadi, MM
NIP.195301231978031002

Pembimbing II



Dr. Daddy Darmawan, M.Si
NIP.197612162006041001

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggungjawab)*		25-08-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggungjawab)**		25-08-2017
Karta Sasmita, M.Si, Ph.D (Ketua Penguji)***		24-08-2017
Drs. Ahmad Tijari, M.Pd (Anggota)****		24-08-2017
Dr. Karnadi, M.Si (Anggota)		24-08-2017

Catatan :

- * Dekan FIP
- ** Pembantu Dekan I
- *** Ketua Program Studi
- **** Dosen penguji

**SURVEI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ORANG TUA
MEMASUKKAN ANAK KE LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR GANESHA
TEBAR PESONA DI GUNUNG PUTRI-BOGOR
(2017)**

Nathalia Anggi Meylani

ABSTRAK

Latar belakang ini didasari orang tua merasa sekolah formal kurang mencukupi untuk pendidikan anak serta orang tua tidak bisa mendampingi anak belajar karena berbagai alasan seperti sibuk bekerja atau orang tua tidak memahami materi pelajaran anak karena latar pendidikan orang tua yang rendah sehingga membuat orang tua tidak bisa mendampingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampe Jenuh* dimana semua populasi dijadikan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar yaitu factor lingkungan eksternal meliputi keluarga dan faktor internal individu meliputi motivasi dan persepsi. Faktor paling menonjol yang mempengaruhi orang tua yaitu factor keluarga dengan presentase sebesar 70% dimana orang tua merasa tidak bisa mendampingi belajar karena tidak mengerti pelajaran anaknya.

Kata Kunci : Faktor-faktor, Orang Tua, Lembaga Bimbingan Belajar

**THE SURVEY OF THE FACTORS AFFECTING THE PARENTS ENTER
THE CHILD INTO TUITION INSTITUTE GANESHA TEBAR PRSONA
IN THE GUNUNG PUTRI-BOGOR
(2017)**

Nathalia Anggi Meylani

ABSTRACT

This research based on the thought of parents that formal school can not fulfill the needs of child's education. Parents can not educate their children because of business and they are lack of education. This research is aimed to know some factors put their children to Tuition Institute of Ganesha Tebar Pesona.

This research uses quantitative descriptive methods with survey approach. This research also uses saturated sample techniques where all populations will be used as sample.

The result shows that external environment factor such as family and internal environment factor such as motivation and perception. The prominent factor that influences parents is family brings 70% of parents satisfaction parents are not able to accompan the study because it did not understand the lesson of his son.

Keywords: Factor, Parents, Tuition institute

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Nama : Nathalia Anggi Meylani
No. Registrasi : 1515130201
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona di Gunung Putri-Bogor"** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Februari – Juni 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Nathalia Anggi Meylani

LEMBAR PERSEMBAHAN

Walau ku tak dapat melihat
semua rencanaMu Tuhan
namun hatiku tetap memandang padaMu
kau tuntun langkahku
Walau ku tak dapat berharap
atas kenyataan hidupku
namun hatiku tetap memandang padaMu
Kau ada untukku.

Tuhan tak pernah janji jalan selalu lurus tetapi Dia berjanji
selalu menyertai. Pertolongan Tuhan tidak pernah terlambat,
Ia selalu menolong tepat pada waktunya.



"Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka
terlaksanalah segala rencanamu."

(Amsal 16:3)

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menganugrahkankasih karunia-Nya yang sungguh luar biasa nyata kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan judul **“Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona di Gunung Putri-Bogor”**. Tujuan pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian prasyarat dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Sofia Hartati Wahyu, M.Si. Anan Sutisna, M.Pd selaku Dekan dan Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Terima kasih kepada Bapak Drs. Widio Prihanadi,MM selaku pembimbing I dan Bapak Dr Daddy Darmawan, M.Si, selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Terimakasih kepada Bapak Dr.Karta Sasmita, M.Si. Ph.D selaku Ketua Program studi Pendidikan Luar Sekolah, dan seluruh dosen Program

Studi Pendidikan Luar Sekolah serta bu Yuli, yang telah membimbing, membantu dan memberikan berbagai ilmunya bagi peneliti selama menempuh studi dan menyelesaikan skripsi di Universitas Negeri Jakarta.

Terlebih sangat berterimakasih kepada keluarga yang sangat ku cintai yaitu Papa, Mama, adikku Eca dan Mas Krisna yang tidak pernah lelah mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih banyak buat kasih sayang, doa, dukungan, materi dan lainnya yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu sabar mendoakan dan menasehati. Penulis tidak bisa balas apa-apa tapi semoga ini bisa membuat kalian bangga. Sungguh sangat mengasihi keluarga yang di berikan Allah kepada penulis.

Untuk Teman-teman serta Pembina Youth GPdI Efata Kak Uli, Kak Angel dan grup line “Anak Kuy” Lolyta, Saras, Devi, Kak Andri, Benny, Maruly, Ricky, Ureh, Bang Nando, Daniel, Heski. Terimakasih buat kalian yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa kepada penulis.

Untuk Keluarga Kelompok Kecilku “Little Ship of God” PKKku Kak Steffi, TKKku ada Anggi, Meilin, Winda, Gabi, Fidel dan Rani. Penulis sangat bersyukur bisa mengenal kalian dan menjadi keluarga kecil yang bisa bertumbuh bersama selama dikampus. Terimakasih buat semangat yang kalian berikan kepada penulis dan tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam doa.

Untuk teman-teman kosan Ulfa, Reyna, dan Tata terimakasih banyak kalian sudah menjadi teman yang terbaik selama di kosan. Terimakasih juga selalu mengingatkan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan memberikan semangat serta doanya.

Untuk teman-teman seperjuangan Program studi Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2013 yang telah memberi kesan dan pelajaran selama di bangku kuliah, terutama terimakasih untuk Nandia, Hilal, Dina, Novia, Win dan Ferika terimakasih buat kenangan selama 4 tahun yang tidak akan pernah di lupakan, terimakasih juga selalu mendengarkan keluh kesah dalam penyusunan skripsi ini dan selalu memberikan semangat kepada penulis sampai skripsi ini selesai.

Terimakasih untuk Lembaga Ganesha Tebar Pesona, Pak Tampubolon selaku pengelola yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan selalu mensupport penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai. Terimakasih juga untuk Kevin yang membantu penulis dalam penyebaran angket dan wawancara kepada responden. Tuhan Memberkati kita semua.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi Civitas Akademika di Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih.

Jakarta, Juli 2017

Peneliti,

Nathalia Anggi Meylani

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACK.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARY.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR	8

A. Kerangka Teoritik	8
1) Hakikat Lembaga Bimbingan Belajar Sebagai Satuan PLS...	8
a. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah.....	8
b. Lembaga Bimbingan Belajar.....	9
c. Tujuan Bimbingan Belajar.....	11
d. Fungsi Bimbingan Belajar	12
2) Kajian Orang Tua Dalam Pendidikan Anak.....	14
a. Pengertian Orang Tua	14
b. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak.....	14
c. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	15
3) Pengambilan Keputusan	16
a. Pengertian Pengambilan Keputusan	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan..	17
4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak ke Lembaga Bimbingan Belajar	18
a. Lingkungan Eksternal	18
b. Internal Individu	20
B. Kajian Hasil Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Tujuan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Definisi Konseptual variabel.....	26
2. Definisi Operasional variabel	26

3. Kisi-Kisi Instrumen	27
4. Pengujian Persyaratan Instrumen	28
a. Uji Validitas	29
b. Uji Reliabilitas	30
F. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Data.....	32
1. Deskripsi Lembaga Bimbingan Belajar GTP	32
2. Deskripsi Data Responden.....	33
B. Hasil Analisa Data.....	35
C. Pembahasan Hasil Temuan.....	67
D. Keterbatasan Penulisan	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
Tabel 2 Data Usia Responden.....	33
Tabel 3 Tingkat Pendidikan Responden	34
Tabel 4 Pekerjaan Orang Tua.....	35
Tabel 5 Pekerjaan Rumah Menyita Waktu.....	36
Tabel 6 Orang Tua Sibuk Bekerja.....	37
Tabel 7 Kesibukan Orang Tua Membuat Anak Masuk LBB.....	38
Tabel 8 Ketidakhadiran Mendampingi Belajar	39
Tabel 9 Latar Pendidikan Orang Tua	40
Tabel 10 Mendampingi Anak Belajar	41
Tabel 11 Membantu Anak Belajar.....	41
Tabel 12 Kemandirian Anak.....	42
Tabel 13 Memahami Materi Pelajaran	43
Tabel 14 Kemampuan Mengerjakan PR.....	44
Tabel 15 Perilaku Anak.....	45
Tabel 16 Lingkungan Sekolah	47
Tabel 17 Kegiatan Extra di Sekolah.....	48
Tabel 18 Pembelajaran Diluar Jam Sekolah.....	49
Tabel 19 Kehadiran Guru.....	50
Tabel 20 Komunikasi Dengan Guru.....	51
Tabel 21 Respon Anak dan Guru	52
Tabel 22 Cara Guru Mengajar	53

Tabel 23 Kepuasan Kurikulum Sekolah	54
Tabel 24 Sekolah Mengutamakan Akademik.....	55
Tabel 25 Disiplin Waktu.....	56
Tabel 26 Jam Pulang Sekolah	57
Tabel 27 Waktu Belajar di Sekolah.....	58
Tabel 28 Pendidikan Formal Mencukupi Pendidikan.....	59
Tabel 29 LBB Sebagai Pelengkap	60
Tabel 30 Pendidikan Formal dan Non Formal	61
Tabel 31 Perlu Masuk LBB	62
Tabel 32 Motivasi Orang Tua.....	63
Tabel 33 Memilih LBB GTP	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Usia Responden	34
Gambar 1 Analisa Data Keseluruhan	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	76
Lampiran 2 Data Responden.....	81
Lampiran 3 Hasil Wawancara	82
Lampiran 4 Uji Validitas Angket	87
Lampiran 5 Uji Reliabilitas Angket	88
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian	89
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian Skripsi Lembaga	90
Lampiran 8 Dokumentasi	91
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah generasi penerus bangsa dan harapan bagi orang tua nya. Anak merupakan anugrah dari Tuhan yang diberikan kepada orang tua untuk merawat dan mendidiknya hingga menjadi orang yang sukses. Sebagai harapan bagi kedua orang tuanya anak diberikan kebutuhan sandang, pangan, pendidikan dan sebagainya. Pendidikan suatu hal kewajiban yang penting yang diberikan orangtua kepada anak untuk memenuhinya.

Orang tua memiliki suatu tugas dan tanggung jawab dalam mendidik anak sejak dini, yaitu dengan mendidik karakter anak, mendidik mengenai keagamaan dan keberagamannya dan sebagainya. Sifat anak biasa nya terlihat dari didikan orang tua dan keluarganya pada umur 0-2 tahun. Pada masa dini anak sangat bergantung pada orang tua dan keluarga di sekelingnya karena anak seusia dini masih perlu bimbingan dari orang tua. Sejak dini anak sudah diberikan pendidikan, karena perkembangan jiwa anak bertumbuh mulai dari kecil.

Keluarga merupakan wadah anak untuk bertumbuh dan berkembang. Jika keluarga memberikan bimbingan yang baik terhadap anak dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak maka anak tersebut pun perkembangan dan pertumbuhan nya sangat baik. Jika tidak, maka akan

terhambatlah proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Sehingga keluarga merupakan orang terpenting dalam pendidikan anak, maka dari itu perlu diperhatikan lagi dalam mendidik anak di dalam keluarga.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi anak dalam kehidupan dan sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang salah satu caranya melalui program pendidikan. Dapat dikatakan bahwa pendidikan sangat penting bagi anak. Para orang tua selalu berusaha agar anak-anaknya dapat berhasil dalam sekolahnya, dapat menjadi anak yang pandai, anak yang baik, berguna bagi nusa dan bangsa serta pada umumnya.

Pendidik adalah suatu proses pembelajaran bagi semua orang yang dilakukan terus menerus sampai ke jenjang yang tertinggi. Sistem pendidikan juga harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Menurut UU no. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan:

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengendalian diri, akhlak mulia, spiritual keagamaan, kecerdasan,

kepribadian serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.¹

Untuk mempengaruhi perkembangan pendidikan anak yaitu dari lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan sebagainya. Banyak cara untuk memenuhi pendidikan setiap anak, selain dari pendidikan formal (sekolah) anak juga bisa memenuhi pendidikan di informal yaitu dengan cara bimbingan dari orang tua serta keluarganya. Sekolah formal tidak cukup memberikan kepuasan terhadap orang tua sekarang. Banyak permasalahan yang sering terjadi di sekolah formal seperti peserta didik kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pelajaran sehingga kurang paham dalam memahami suatu materi pembelajaran, metode yang diajarkan guru tidak menyenangkan, tata tertib sekolah dan lingkungan sekolah. Setelah sekolah peserta didik tak jarang seringkali menghadapi kesulitan-kesulitan dalam pilihan sekolah lanjutan.

Permasalahan yang ada di sekolah formal ini membuat peluang bagi pendidikan non formal sebagai pelengkap, pengganti dan penambah pembelajaran di luar jalur pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah atau pendidikan non formal merupakan suatu jalur pendidikan di luar sekolah yang dilakukan secara berjenjang dan tidak ada habisnya karena setiap masyarakat dari sejak dini sampai lansia pun dapat mengenyam pendidikan di pendidikan luar sekolah. Berbagai macam satuan pendidikan luar sekolah

¹ UU RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Depdiknas 2003), h.2

meliputi pusat kegiatan masyarakat, lembaga kursus, pusat kegiatan anak, lembaga bimbingan belajar, lembaga pelatihan, pemberdayaan masyarakat dan sebagai nya.

Lembaga Bimbingan belajar merupakan salah satu sarana pendidikan luar sekolah yang mana peserta didik ingin menambah pelajaran nya di luar jam pelajaran sekolah. Lembaga Bimbingan belajar juga dapat memecahkan suatu masalah pembelajaran seperti metode-metode yang cepat dan tepat dalam menjawab soal-soal, di sekolah formal peserta didik tidak dapat memecahkan masalah pembelajaran seperti yang di berikan lembaga bimbingan belajar. Lembaga bimbingan belajar memberikan solusi bagi peserta didik dan orang tua. Kecemasan orang tua takut anaknya tidak memiliki kemampuan yang lebih baik lagi dalam memahami pelajaran dan orang tua yang sibuk tidak bisa membimbing anaknya saat belajar sehingga menjadi peluang bagi lembaga bimbingan belajar untuk memberikan pembelajaran di luar sekolah sebagai pelengkap dan penambah.

Lembaga bimbingan belajar juga memberikan layanan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan sikap, motivasi dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan atau kesulitan belajarnya, serta tuntunan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya. Tujuan dari lembaga bimbingan belajar adalah agar peserta didik mampu menguasai pengetahuan dan dapat mengembangkan keterampilan yang tidak ia peroleh di sekolah.

Salah satu Lembaga bimbingan belajar yang ada di gunung putri bogor yaitu Ganesha Tebar Pesona merupakan suatu lembaga bimbingan belajar yang bergerak di bidang pendidikan membantu siswa/siswi dalam mengembangkan dan menanamkan karakter serta motivasi dalam belajar anak. Ganesha Tebar Pesona membuka les bimbel setiap hari senin-sabtu jam 13:00-20:00 WIB dengan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris.

Berkembangnya lembaga lembaga pendidikan non formal membuat orang tua ingin memberikan pelajaran tambahan diluar jam sekolah. Orang tua ingin anaknya memiliki kemampuan yang lebih dalam memahami pembelajaran di sekolah maka para orang tua pun rela membiayai anaknya untuk bisa mengikuti pembelajaran di luar jam sekolah dengan memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar.

Dilihat dari permasalahan yang ada yaitu orangtua cemas terhadap anak karena takut anak mendapat nilai yang rendah, orang tua pun masih merasa kurang dengan pelajaran yang diberikan guru ke anak. Hal ini merupakan simbol persepsi orang tua terhadap sekolah berkurang sehingga orang tua ingin memberikan pembelajaran tambahan sebagai pelengkap serta suplemen belajar anak di luar jam sekolah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam belajar dan memecahkan suatu soal-soal yang sulit. Adanya permasalahan di sekolah beberapa orang tua pun tidak bisa membantu anaknya dalam belajar karena kesibukan kerja, pekerjaan rumah

tangga yang menyita waktu dan pelajaran sekolah yang susah sehingga sulit di mengerti oleh orang tua menyebabkan orang tua jarang mendampingi anak dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan survei terhadap orang tua dalam memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar. Peneliti menuangkan dalam bentuk tulisan skripsi yang berjudul “Survei Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Memasukkan Anak ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona Gunung Putri-Bogor.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran disekolah formal tidak memuaskan?
2. Apakah orang tua mendampingi anak dalam belajar?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar?
4. Faktor apa yang paling mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas perlu adanya pembatasan yang akan diteliti, maka peneliti membatasi penelitian pada “Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak ke Lembaga Bimbingan Belajar di Gunung Putri-Bogor”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona di Gunung Putri-Bogor?

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan secara praktis dan teoritis.

2. Bagi Pengelola

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sarana agar dapat mengetahui sikap orang tua terhadap lembaga bimbingan belajar tebar pesona.

BAB II

KERANGKA TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kerangka Teoritik

1. Hakikat Lembaga Bimbingan Belajar Sebagai Satuan PLS

a. Pengertian Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah (PLS), menurut Sudjana dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Nonformal mendefinisikan bahwa:

“Pendidikan luar sekolah adalah setiap usaha pelayanan pendidikan dengan sengaja, teratur dan berencana di luar system sekolah, berlangsung sepanjang usia, dan bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi manusia, sehingga terwujud manusia yang gemar belajar-membelajarkan, mampu meningkatkan taraf hidup dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.”²

Karakteristik pendidikan luar sekolah adalah sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal.

- 1) Pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap pendidikan sekolah, berfungsi untuk melengkapi kemampuan peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik, kreatif dan tidak didapat di sekolah formal. Contohnya: kursus, pelatihan, try out dll.
- 2) Pendidikan luar sekolah sebagai penambah pendidikan sekolah formal, bertujuan untuk menyediakan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan materi belajar. Contohnya: bimbingan belajar, bimbingan tes, kelompok belajar dll.

² H.D Sudjana, Pendidikan Nasional, (Bandung: Falah Production, 2004), hal.14

- 3) Pendidikan luar sekolah sebagai pengganti pendidikan sekolah, menyediakan kesempatan belajar bagi anak-anak atau orang dewasa yang tidak mendapat kesempatan untuk mengenyam satuan pendidikan di sekolah formal. Contohnya: Kejar paket A,B dan C.³

Pendidikan luar sekolah memiliki beberapa satuan pendidikan penyelenggara, antara lain:⁴

- a) Kelompok Bermain (KB)
- b) Taman Penitipan Anak (TPA)
- c) Lembaga Kursus
- d) Sanggar
- e) Lembaga Pelatihan
- f) Kelompok Belajar
- g) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
- h) Majelis Taklim

b. Lembaga Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah. Layanan bimbingan belajar, yaitu untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang menarik dalam belajar.

Berdasarkan dari definisi di atas yaitu “Bimbingan dan Belajar”, maka dapatlah disimpulkan bahwa bimbingan belajar itu adalah suatu proses bimbingan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi

³<http://imadiklus.com/peran-pendidikan-luar-sekolah/> diakses pada tanggal 31 juli 2017

⁴ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 thn 2003 pasal 26 ayat 4.

kesulitan-kesulitan di dalam belajarnya, untuk mencapai kehidupan yang tambah baik sesuai dengan cita- citanya.

Menurut Dewa Ketut dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, bimbingan belajar diartikan sebagai suatu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta didik dalam memecahkan suatu masalah belajar baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah, agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dalam belajarnya dan membentuk kebiasaan belajar dengan sistematis dan konsisten agar dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.⁵

Jadi, bimbingan belajar ialah suatu layanan belajar yang berada di dalam sekolah atau di luar jam sekolah dengan bimbingan dari tutor untuk membantu peserta didik menemukan cara belajar yang tepat, dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar yang tidak dapat di atasi dalam sekolah formal.

⁵ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 79

c. Tujuan Bimbingan Belajar

Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik dalam proses belajar, sehingga dapat belajar dengan efisien sesuai kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.⁶

Untuk lebih jelasnya tujuan bimbingan belajar yaitu adalah sebagai berikut:

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak
- 2) Menunjukan cara-cara mempelajari sesuatu dan dalam menggunakan buku pelajaran
- 3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagaimana memanfaatkan perpustakaan
- 4) Membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian
- 5) Memilih suatu bidang mayor dan minor sesuai dengan bakat, minat, kecerdasan, cita-cita dan kondisi fisik atau kesehatan
- 6) Menunjukkan cara – cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu
- 7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal belajarnya

⁶Ibid., hal. 80

- 8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat, kemampuan yang ada padanya.⁷

Dari penjelasan diatas maka tujuan bimbingan belajar yaitu dapat membantu peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan dalam suatu materi pembelajaran dan dapat mengembangkan cara belajar peserta didik dengan metode yang kreatif. Bimbingan belajar juga bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang materi pelajaran yang kurang dipahami peserta didik dalam belajar disekolah.

d. Fungsi Bimbingan Belajar

Secara umum bimbingan berfungsi untuk mengembangkan seoptimal mungkin dari semua aspek pribadi siswa, sehingga pada perkembangan berikutnya siswa itu dapat meningkatkan nilai prestasi dan kemampuannya.

Adapun fungsi bimbingan belajar sendiri dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:⁸

- 1) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman artinya pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahannya dan pemahaman tentang lingkungan tempat

⁷ Agoes Soejanto, Bimbingan Ke arah Belajar Yang Efektif (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 72-80

⁸ Oemar Hamalik, Psikologi Belajar & Mengajar (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 195

siswa tinggal, baik oleh siswa sendiri maupun oleh pihak-pihak lain yang akan membantu.

2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan yaitu sebagai upaya mempengaruhi dengan cara yang positif dan bijaksana. Definisi tersebut memiliki maksud bahwa perhatian terhadap lingkungan mendapat perhatian utama. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang positif pula terhadap individu, demikian pula sebaliknya.

3) Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan dimaksudkan adanya upaya pengentasan melalui pelayanan bimbingan dari masalah atau kesulitan yang sedang dihadapi.

4) Fungsi Pemeliharaan

Fungsi pemeliharaan berarti memelihara segala sesuatu yang baik yang ada pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasilhasil perkembangan yang telah dicapai selama ini.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi dari lembaga bimbingan belajar yaitu untuk mengembangkan potensi belajar para peserta didik agar peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam pengetahuan akademik.

2. Kajian Orang Tua Dalam Pendidikan Anak

a. Pengertian Orang Tua

Menurut Miami M. Ed, mengatakan bahwa orang tua adalah “pria dan wanita yang terikat dalam suatu perkawinan yang sah dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.”⁹

Menurut Ny Singgih D. Gunarsa mengatakan bahwa orang tua adalah “dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari.”¹⁰

Jadi, orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua merupakan panutan atau teladan yang di lihat oleh anaknya sejak usia dini.

b. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua atau keluarga merupakan wadah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, pendidikan orang tua lebih menekankan pada aspek moral atau pembentukan kepribadian dari pada pendidikan untuk menguasai ilmu pengetahuan, dasar dan tujuan penyelenggaraan pendidikan keluarga bersifat individual, sesuai dengan pandangan hidup orang tua masing-masing, sekalipun secara nasional

⁹ Kartini Kartono, Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan, (Jakarta:Rajawali Press. 1982), hal. 48

¹⁰ Ny Singgih D. Gunarsa, Psikologi untuk Keluarga, (Jakarta : Gunung Mulia, 1976), hal. 27

bagi keluarga-keluarga Indonesia memiliki dasar yang sama, yaitu Pancasila.¹¹

Perkembangan kehidupan seorang anak salah satunya ditentukan oleh orang tua, maka tanggung jawab orang tua terhadap anak sangatlah penting bagi masa depan anak, karena seorang anak pertama tumbuh dan berkembang bersama orang tua dan sesuai tugas orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab mengutamakan pembentukan pribadi anak.¹²

Dapat disimpulkan bahwa orang tua bertanggung jawab dalam pendidikan anak karena orang tua merupakan guru pertama bagi anak yang selalu ditiru dan dijadikan teladan oleh anak sehingga orang tua memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengasuh, mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang membentuk perkembangan anak supaya anak siap dalam menghadapi kehidupan di lingkungan sekitarnya.

c. Peran orang tua dalam mendidik anak

Peranan orang tua sangat penting untuk proses pendidikan anak serta perkembangan anak dalam belajar agar anak dapat menanamkan sikap kepribadian, nilai moral, pembinaan bakat, bermasyarakat dan minat dalam dirinya.

¹¹Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Bina Ilmu, 2004), hal 131

¹² Zuhairini , *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara : 1991), hal 177

Cassidy mengatakan ada lima hal yang menjadi pegangan bagi orang tua dalam mendidik anak, yaitu:

1. Berlaku sebagai pendorong anak di dalam memberikan informasi tentang kekuatan dan gaya belajar yang dimiliki anak
2. Menyediakan kesempatan belajar di rumah maupun di luar sekolah
3. Membantu anak pada setiap ada tugas yang diberikan dari sekolah
4. Berperan sebagai mentor dan tidak segan-segan bertukar pikiran dengan orang tua lainnya maupun anak lainnya.¹³

Jadi orang tua memiliki peranan penting dalam tugas dan tanggung jawabnya yang besar terhadap semua anggota keluarga terlebih untuk anak dalam mendidik, dan memberi pendidikan kepada anak karena orang tua sebagai teladan yang selalu dilihat dan ditiru dalam perkembangan anaknya.

3. Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut G. R. Terry mengatakan bahwa “pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin”. Horld dan Cryril O'Donnell mengatakan bahwa “pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternative mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan.”¹⁴

¹³ Reni Akbar. *Psikologi Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT Grasindo, 2001) hal 131

¹⁴ Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta: Bumi Aksara) hal.5

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu pemikiran dari suatu pilihan alternatif yang menghasilkan tindakan perencanaan masa depan. Orang tua sebagai guru pertama untuk anaknya memiliki hal dalam mengambil keputusan terhadap proses pendidikan anak. Tujuan pengambilan keputusan ada yang bersifat tunggal (hanya satu masalah dan tidak berkaitan dengan masalah lain) dan tujuan yang bersifat ganda (masalah saling berkaitan). Orang tua mengetahui sifat karakter anaknya sehingga orang tua mempunyai peran dalam mengambil keputusan pendidikan anak dengan tujuan orang tua ingin anaknya memiliki pengetahuan yang lebih dalam pendidikan supaya anak lebih pintar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Menurut Kotler proses pengambilan keputusan seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu:¹⁵

1) Faktor Lingkungan Eksternal

Lingkungan Eksternal merupakan suatu lingkungan yang terdiri dari berbagai orang-orang maupun kelompok sosial berupa keluarga, teman-teman sebaya, kerabat dekat atau lingkungan pendidikan.

¹⁵ Ibid., hal.10

2) Faktor Internal Individu

Internal Individu merupakan faktor psikologi yang berasal dari dalam individu itu sendiri, faktor ini meliputi motivasi dan persepsi.

- a) Motivasi merupakan suatu dorongan atau gerakan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang harus dilakukan. Motivasi muncul karena adanya kebutuhan yang dirasakan dari dalam diri seseorang.
- b) Persepsi merupakan suatu pandangan seseorang dalam menilai, melihat atau mendengar sesuatu yang ada di sekitarnya.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak Ke Lembaga Bimbingan Belajar

Orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar ada dua faktor lingkungan eksternal dan faktor internal individu.

a. Faktor Lingkungan Eksternal

1) Kesibukan orang tua

Latar belakang pekerjaan orang tua merupakan salah satu faktor yang mana setiap orang tua memiliki kesibukan yang berbeda-beda. Latar belakang pekerjaan orang tua beraneka ragam

misalnya sebagai buruh, karyawan swasta, pegawai negeri, dan wirausaha.¹⁶

Dengan latar pekerjaan orang tua yang berbeda-beda maka akan berbeda pula kesibukkan para orang tua sehingga tidak semua orang tua bisa mendampingi anaknya dalam belajar.

2) Pendidikan orang tua

Orang tua yang terlebih dahulu mengenyam pendidikan menjadikan orang tua memahami pendidikan sangat penting untuk anaknya. Namun tidak semua orang tua mengenyam pendidikan sampai selesai, beberapa orang tua memiliki latar pendidikan yang rendah dan banyak yang tidak tamat sekolah karena faktor ekonomi dan sebagainya.

Latar belakang pendidikan orang tua menjadikan orang tua sulit untuk mengerti pelajaran anaknya sehingga orang tua tidak bisa mengajari anaknya dalam belajar. mengerti pelajaran anaknya.

3) Perkembangan anak

Erik Erikson mengatakan “tahap-tahap perkembangan manusia dari lahir sampai mati dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya antara masyarakat terhadap perkembangan kepribadian. Perkembangan psikologis dihasilkan dari interaksi antara proses-proses maturasional atau kebutuhan biologis dengan tuntutan masyarakat dan

¹⁶ <http://www.ilmiahpendidikan.com/2012/04/pengaruh-latar-belakang-pekerjaan-orang.html#.WUR4j5LyjIU> di akses pada tanggal 03 juni 2017

kekuatan-kekuatan sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.”¹⁷

Perkembangan anak sangat berpengaruh orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar, perkembangan anak ini dilihat dari proses belajar anak dan perilaku anak sehari-hari di lingkungan sekitar.

b. Faktor Internal Individu

1) Lingkungan Sekolah

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹⁸ Lingkungan sekolah meliputi, suasana kelas, guru, kurikulum atau metode belajar menjadi faktor dalam belajar anak di sekolah.

2) Lembaga Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ialah suatu layanan belajar yang berada di dalam sekolah atau di luar jam sekolah dengan bimbingan dari tutor untuk membantu peserta didik menemukan cara belajar yang tepat, dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar yang tidak dapat di atasi dalam sekolah formal.

¹⁷<https://saverinusgadiataende.blogspot.co.id/2016/05/fase-fase-perkembangan-anak-menurut.html> di akses pada 14 juni 2017

¹⁸<http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-lingkungan-sekolah-faktor.html> di akes pada 14 juni 2017

Lembaga bimbingan belajar mempengaruhi orang tua untuk menjadikan lembaga bimbingan belajar sebagai pelengkap dalam membimbing belajar anaknya.

B. Kajian Hasil Peneliti yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Samuel Kristantra (2011) dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak Pada PAUD Berbasis *Bilingual Language*” menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi terdapat faktor aspek perkembangan personal sosial, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan kognitif dan psikomotorik, aspek waktu, aspek faktor sosial. Hasil yang diperoleh bahwa yang mempengaruhi orang tua terletak pada pengenalan masalah yang menonjol untuk kebutuhan perkembangan anaknya, yaitu kemampuan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan kemandirian, kemampuan anak mendengar, merespon suara, berbicara, dan mengikuti perintah serta bisa berhitung, membaca, menulis.
2. Karya Tulis Ilmiah yang ditulis oleh Ita Kristina (2008) dengan judul “Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak ke Play Group di TK Permata Bunda Malang.” menyimpulkan dari 25 responden didapatkan faktor internal: usia anak (84%), tingkat pendidikan orang tua (76%), perkembangan anak (88%). Faktor eksternal: gaya hidup / tren (36%), kesibukan orang tua (44%), tipe

pola asuh otoriter (36%), tipe pola asuh demokratis (72%), dan tipe pola asuh permisif (28%).

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan sangat penting untuk anak bukan hanya pendidikan informal yang didapat dalam keluarga tetapi pendidikan formal dari lingkungan sekolah pun menjadikan pusat utama orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Sebagai orang tua yang menjadi pantunan anak harus bisa mendampingi anak dalam berkembangnya proses pendidikan anak.

Beberapa orang tua mengatakan merasa kurang puas dengan layanan pendidikan di sekolah untuk untuk anaknya, namun sebagian orang tua pun tidak bisa mendampingi anak dalam belajar karena sibuk bekerja atau orang tua memiliki latar pendidikan yang rendah sehingga tidak mengerti pelajaran anaknya menjadikan alasan orang tua tidak mendampingi atau membantu anak dalam belajar. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran di luar sekolah dan rumah untuk pelengkap pendidikan anak.

Salah satu pelengkap atau penambah pendidikan di luar jam belajar anak di sekolah yaitu Lembaga Bimbingan Ganesha Tebar Pesona. Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona merupakan suatu layanan pendidikan non formal untuk membantu serta membimbing anak dalam belajar di luar jam sekolah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menentukan alternatif dari Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar pesona untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi orang tua ingin memasukkan anak ke Lembaga Bimbingan Belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LBB Ganesha Tebar Pesona yang berlokasi di Griya Bukit Jaya RW 24, Gunung Putri-Bogor. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari-Juni 2017

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹⁹

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh status gejala pada saat penelitian dilakukan, tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan

¹⁹ Prof. Dr. Nana Syaodih S, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 52

variable atau kondisi apa yang ada dilapangan. Peneliti berusaha untuk memperoleh data dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian.²⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dari peserta didik di lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona yang berjumlah 20 orang.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan sampling jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik pengambilan sampel semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.²¹ Hal ini dilakukan karena jumlah pupolasi yang aktif kurang dari 30 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan kumpulan atau daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden.²² Teknik

²⁰Ibid., hal. 130.

²¹ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 144

²² Adang R, *Panduan Penelitian Bagi Remaja*, (Jakarta: Dinas Olahraga dan Pemuda, 2003), hal. 48

pengumpulan data ini ditujukan orang tua dari peserta didik di lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu proses pengambilan data dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka kepada narasumber yang dijadikan responden guna memperoleh data penelitian. Penanya menggunakan pedoman wawancara secara tertulis dan ditanya secara lisan kepada responden.

Pedoman wawancara ini dilakukan kepada anak yang merupakan peserta didik di lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona, wawancara terhadap anakguna menambah data penelitian.

a. Definisi Konseptual Variabel

Menurut G. R. Terry mengatakan bahwa pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternative yang mungkin.

b. Definisi Operasional Variabel

Faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar yaitu faktor lingkungan eksternal mencakup kesibukan orang tua, latar pendidikan orang tua, perilaku anak dan proses belajar anak. Sedangkan faktor yang kedua adalah faktor internal individu

yaitu kepercayaan orang tua terhadap sekolah anak dan lembaga bimbingan belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	No. Item
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona	Faktor Lingkungan Eksternal	Keluarga	Kesibukan Orang Tua	1,2,32
			Latar Pendidikan Orang Tua	3,4,5,31
			Proses Belajar Anak	9,10,11
			Perilaku Anak	6,7,8
	Faktor Internal Individu	Persepsi	Kepercayaan Lingkungan sekolah anak	12,13,14
			Kepercayaan terhadap guru di sekolah anak	15,16,17,18
			Kepuasan layanan kurikulum di sekolah	19,20
			Kepuasan terhadap	21,22,23

			disiplin waktu yang ada di sekolah	
			Sekolah formal sudah mencukupi kebutuhan pendidikan	24
			Lembaga bimbingan belajar sebagai pelengkap di luar jam sekolah	25,26
		Motivasi	Memilih lembaga bimbingan belajar	27,28,29,30,34

d. Pengujian Persyaratan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner berupa butir pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden.

Angket yang disebar dalam penelitian ini berupa angket tertutup yaitu dengan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, terdapat alternative jawaban yang disediakan

peneliti yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS)

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrument.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat.

Tingkat kevalidan suatu instrument dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Product Moment Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{([N] \sum x^2 - (\sum x^2))\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi antara masing masing item

N = jumlah sampel (responden)

X = nilai atau skor masing-masing item

Y = nilai atau skor dari butir pertanyaan

XY = perkalian anantara nilai masing-masing item dengan nilai/skor total.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel secara manual. Peneliti melakukan uji validitas kepada

orang tua peserta didik Lembaga Bimbingan Belajar Indonesia Cerdas. Hasil uji validitas yang didapat dari 44 butir pertanyaan angket dan yang dikatakan valid hanya 32 butir pertanyaan. Peneliti menetapkan 32 butir pertanyaan yang valid untuk disebar kepada orang tua peserta didik Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.²³

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alphase* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma^2 b$ = jumlah variansi butir

$\sigma^2 t$ = variansi total

²³ Priyanto, Dwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom) hal.87

F. Teknik Analisa Data

Teknik Analisis Data yang digunakan ialah analisis data deskriptif kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Lembaga Bimbingan Belajar GTP

Ganesha Tebar Pesona merupakan Lembaga Bimbingan Belajar yang bergerak di bidang pendidikan yang membantu siswa/siswi dalam mengembangkan dan menanamkan karakter serta motivasi dalam belajar anak. Ganesha Tebar Pesona membuka kelas bimbingan belajar untuk SD-SMP-SMA. Kelas dibuka setiap hari senin-jumat dari jam 13:00-20:00 WIB.

Lembaga Bimbingan Belajar GTP ini baru didirikan oleh seorang tenaga pendidik pada tahun 2016, pengelola GTP yang juga sebagai tutor merintis LBB ini di rumah nya yang berada di Griya Bukit Jaya Gunung Putri, Kab. Bogor. Berikut merupakan Visi dan Misi dari Lembaga Ganesha Tebar Pesona:

Visi :

“Menjadikan LBB yang terbaik dan terdepan di Indonesia

Misi :

- Membantu siswa/siswi menyelesaikan kesulitan belajar
- Memberikan inovasi pembelajaran serta motivasi kepada siswa/siswi dalam belajar

- Menghasilkan siswa/siswi yang berprestasi

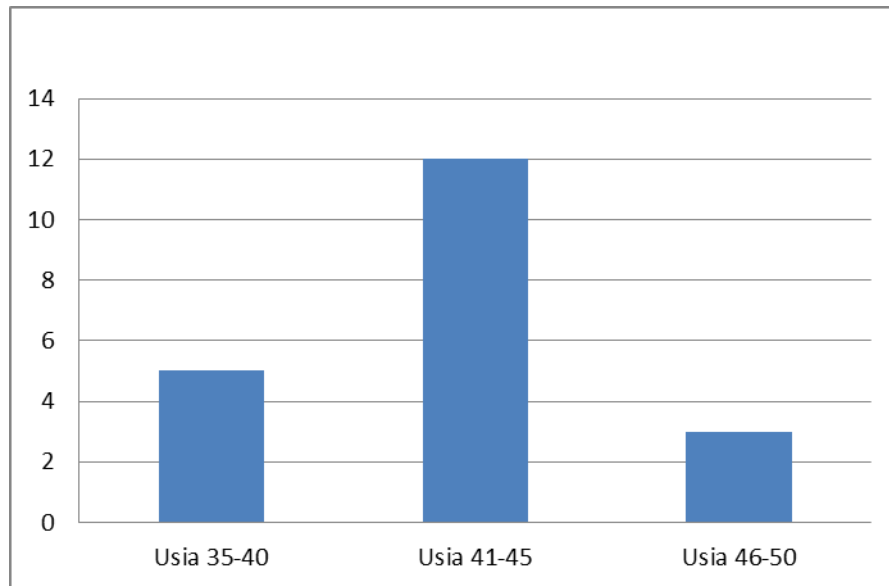
2. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket terhadap 20 responden ibu-ibu yang merupakan orang tua dari peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona.

Tabel 2
Data Usia Responden

Rentang Usia	Jumlah	Presentase
35-40 tahun	5	25%
41-45 tahun	12	60%
46-50 tahun	3	15%
Total	20	100%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa yang berusia 35-40 tahun berjumlah 5 responden (25%), usia 41-45 tahun berjumlah 12 responden (60%), dan usia 46-50 tahun berjumlah 3 responden (15%). Lebih jelas nya dapat dilihat dari grafik yang ada, sebagai berikut:



Gambar 1 Usia Responden

Data mengenai tingkat pendidikan responden orang tua peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar yaitu sebagai berikut

Tabel 3
Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SLTP/SMP	9	45%
SMU	8	40%
S1	3	15%
Total	20	100%

Berdasarkan data diatas yaitu tingkat pendidikan orang tua sebanyak 9 responden (45%), kemudian yang kedua adalah SMU/SMA yaitu sebanyak 8 responden (40%), dan jumlah responden paling sedikit pendidikan nya yaitu S1 sebanyak 3 responden (15%).

Tabel 4
Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Ibu Rumah Tangga	12	65%
Pegawai Negeri	0	0%
Pegawai Swasta	3	15%
Wirausaha	5	25%
Total	20	100%

Berdasarkan data diatas mengenai pekerjaan orang tua yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 12 responden (60%), Pegawai Swasta sebanyak 3 responden (15%), dan Wirausaha sebanyak 5 responden (25%).

B. Hasil Analisa Data

Data yang diperoleh merupakan hasil pernyataan yang di berikan kepada 20 responden melalui lembar angket tertutup yang diberikan kepada orang tua dari peserta didik yang mengikuti

bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona. Angket tertutup ini memiliki 5 jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS)

1. Analisa Per Sub Indikator

a. Keluarga

1) Kesibukan Orang Tua

Tabel 5
Pekerjaan Rumah Menyita Waktu

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Mengurus rumah sangat menyita waktu sehingga tidak bisa mendampingi anak belajar	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	9	45%
	Kurang Setuju	8	40%
	Tidak Setuju	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa mengurus rumah sangat menyita waktu sehingga tidak bisa mendampingi anak belajar dapat diperoleh dari presentase yaitu 2 responden

menjawab sangat setuju 10%, 9 responden menjawab setuju 45%, 8 responden menjawab kurang setuju 40%, dan 1 responden menjawab tidak setuju 5%.

Tabel 6
Orang Tua Sibuk Bekerja

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya merasa sibuk bekerja sehingga membiarkan anak belajar sendiri	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	6	30%
	Kurang Setuju	9	45%
	Tidak Setuju	5	25%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa orang tua merasa sibuk bekerja sehingga membiarkan anak belajar sendiri dapat diperoleh dari presentase yaitu 0 responden menjawab sangat setuju 0%, 6 responden menjawab setuju 30%, 9 responden menjawab kurang setuju 45%, dan 5 responden menjawab tidak setuju 25%.

Tabel 7
Kesibukan Orang Tua Membuat Anak Masuk LBB

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya merasa sibuk dengan pekerjaan sehingga memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	9	45%
	Kurang Setuju	8	40%
	Tidak Setuju	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua merasa tidak bisa mendampingi anak dalam belajar sehingga perlu memasukkan ke lembaga bimbingan belajar dapat diperoleh dari presentase 2 responden (10%) menjawab sangat setuju, 9 responden (45%) menjawab setuju, 8 responden (40%) menjawab kurang setuju dan 1 responden (5%) tidak setuju.

2) Latar Pendidikan Orang Tua

Tabel 8
Ketidakbisaan Mendampingi Belajar

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya merasa tidak bisa mendampingi anak dalam belajar sehingga perlu memasukkan ke lembaga bimbingan belajar	Sangat Setuju	14	70%
	Setuju	5	25%
	Kurang Setuju	1	5%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua merasa tidak bisa mendampingi anak dalam belajar sehingga perlu memasukkan ke lembaga bimbingan belajar dapat diperoleh dari presentase 14 responden (70%) menjawab sangat setuju, 5 responden (25%) menjawab

setuju, 1 responden (5%) menjawab kurang setuju dan 0 responden (0%) tidak setuju.

Tabel 9
Latar Pendidikan Orang Tua

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya telah mengenyam pendidikan	Sangat Setuju	11	55%
	Setuju	9	45%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua telah mengenyam pendidikan dapat dilihat dari presentase yaitu 11 responden menjawab sangat setuju 55%, 9 responden menjawab setuju 45%, 0 responden 0% menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 10
Mendampingi Anak Belajar

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya mendampingi anak belajar setiap hari	Sangat Setuju	4	20%
	Setuju	5	25%
	Kurang Setuju	9	45%
	Tidak Setuju	2	10%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan orang tua mendampingi anak belajar setiap hari dapat dilihat dari presentase yaitu 4 responden menjawab sangat setuju 20%, 5 responden menjawab setuju 25%, 9 responden menjawab kurang setuju 45%, 2 responden menjawab tidak setuju 10%.

Tabel 11
Membantu Anak Belajar

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya merasa dapat membantu	Sangat Setuju	1	5%
	Setuju	5	25%
	Kurang Setuju	10	50%

menyelesaikan kesulitan mengerjakan PR anak	Tidak Setuju	4	20%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua dapat membantu menyelesaikan kesulitan mengerjakan PR anak dapat diperoleh dari presentase yaitu 1 responden (5%) menjawab sangat setuju, 5 responden (10%) menjawab setuju, 10 responden (50%) menjawab kurang setuju, dan 4 responden (20%) menjawab tidak setuju.

3) Proses Belajar Anak

Tabel 12
Kemandirian Anak

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya percaya anak bisa belajar sendiri tanpa didampingi	Sangat Setuju	1	5%
	Setuju	1	5%
	Kurang Setuju	16	80%
	Tidak Setuju	2	10%

Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa anak bisa belajar sendiri tanpa didampingi dapat diperoleh dari presentase 1 responden (5%) menjawab sangat setuju, 1 responden (5%) menjawab setuju, 16 responden (80%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden (10%) menjawab tidak setuju.

Tabel 13
Memahami Materi Pelajaran

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya percaya dalam proses belajar di kelas anak dapat cepat memahami materi pembelajaran	Sangat Setuju	2	10%
	Setuju	5	25%
	Kurang Setuju	13	65%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dalam proses belajar dikelas anak cepat memahami materi pembelajaran dapat diperoleh dari presentase 2 responden (10%) menjawab sangat setuju, 5 responden (5%) menjawab setuju, 13 responden (65%) menjawab kurang setuju, dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju.

Tabel 14
Kemampuan Mengerjakan PR

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini anak dapat menyelesaikan kesulitan mengerjakan PR sendiri	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	4	20%
	Kurang Setuju	15	75%
	Tidak Setuju	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini anak dapat menyelesaikan kesulitan mengerjakan PR sendiri dapat diperoleh dari presentase 0 responden (0%) menjawab sangat setuju, 4 responden (20%) menjawab setuju, 15

responden (75%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden (5%) menjawab tidak setuju.

4) Perilaku anak

Tabel 15
Perilaku Anak

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1. Anak banyak waktu bermain dibanding belajar	Sangat Setuju	1	5%
	Setuju	13	65%
	Kurang Setuju	4	20%
	Tidak Setuju	2	10%
Total		20	100%
2. Saya merasa anak bandel dan susah diatur jika disuruh belajar	Sangat Setuju	1	5%
	Setuju	6	30%
	Kurang Setuju	10	50%
	Tidak Setuju	3	15%
Total		20	100%
3. Saya	Sangat Setuju	1	5%

merasa anak bandel dan susah diatur jika disuruh belajar	Setuju	6	30%
	Kurang Setuju	10	50%
	Tidak Setuju	3	15%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel nomor 1 menunjukkan anak banyak waktu bermain dibanding belajar dapat diperoleh dari presentase yaitu 1 responden 5% menjawab sangat setuju, 13 responden 65% menjawab setuju, 4 responden 20% menjawab kurang setuju, 2 responden 10% menjawab tidak setuju.

Berdasarkan tabel nomor 2 menunjukkan anak bandel dan susah diatur jika di suruh belajar dapat diperoleh dari presentase yaitu 1 responden (5%) menjawab sangat setuju, 6 responden (30%) menjawab setuju, 10 responden (50%) menjawab kurang setuju, 3 responden (15%) menjawab tidak setuju.

Berdasarkan tabel nomor 3 menunjukkan bahwa anak malas belajar dirumah dapat diperoleh dari presentase 1 responden (5%) menjawab sangat setuju, 9 responden (45%) menjawab setuju, 8 responden (40%) menjawab kurang setuju, dan 2 responden (10%) menjawab tidak setuju.

b. Persepsi

1) Kepercayaan terhadap lingkungan sekolah anak

Tabel 4.16
Lingkungan Sekolah

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Lingkungan sekolah aman untuk belajar anak	Sangat Setuju	3	15%
	Setuju	11	55%
	Kurang Setuju	6	30%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lingkungan sekolah aman untuk belajar anak dapat diperoleh dari presentase 3 responden (15%) menjawab sangat setuju, 11 responden (55%) menjawab setuju, 6 responden (30%) menjawab kurang setuju, dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju.

Tabel 4.17
Kegiatan Extra di Sekolah

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Anak mengikuti kegiatan extra di sekolah (extakurikuler)	Sangat Setuju	7	35%
	Setuju	10	50%
	Kurang Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa anak mengikuti kegiatan extra di sekolah dapat diperoleh dari presentase 7 responden (35%) menjawab sangat setuju, 10 responden (50%) menjawab setuju, 3 responden (15%) menjawab kurang setuju, dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju.

Tabel 4.18
Pembelajaran Diluar Jam Sekolah

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini tidak ada pembelajaran extra di luar jam pulang sekolah (les dengan guru)	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	16	80%
	Kurang Setuju	4	20%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini tidak ada pembelajaran extra di luar jam sekolah (les dengan guru) dapat diperoleh dari presentase 0 responden (0%) menjawab sangat setuju, 16 responden (80%) menjawab setuju, 4 responden (20%) menjawab kurang setuju, dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju.

2) Kepercayaan terhadap guru di sekolah anak

Tabel 19
Kehadiran Guru

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya percaya guru di sekolah anakmasuk setiap hari	Sangat Setuju	1	5%
	Setuju	5	25%
	Kurang Setuju	13	65%
	Tidak Setuju	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua percaya guru di sekolah masuk setiap hari dapat diperoleh dari presentase 1 responden (5%) menjawab sangat setuju, 5 responden (25%) menjawab setuju, 13 responden (65%) menjawab kurang setuju, dan 1 responden (5%) menjawab tidak setuju.

Tabel 20
Komunikasi Dengan Guru

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya percaya komunikasi guru dan anak baik saat di kelas	Sangat Setuju	4	20%
	Setuju	16	80%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua percaya komunikasi guru dan anak baik saat di kelas dapat diperoleh dari presentase 4 responden (20%) menjawab sangat setuju, 16 responden (80%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju.

Tabel 21
Respon Anak dan Guru

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Anak mudah mengerti materi pembelajaran karena adanya komunikasi yang baik dengan guru	Sangat Setuju	12	60%
	Setuju	8	40%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa anak mudah mengerti materi pembelajaran karena adanya komunikasi yang baik dengan guru dapat diperoleh dari presentase 12 responden (60%) menjawab sangat setuju, 8 responden (40%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju, dan 0 responden (0%) menjawab tidak setuju.

Tabel 22
Cara Mengajar Guru

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini guru di sekolah sudah memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman	Sangat Setuju	4	20%
	Setuju	16	60%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini guru di sekolah sudah memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman dapat diperoleh dari presentase 4 responden (20%) menjawab sangat setuju, 16 responden (60%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

3) Kepuasan layanan kurikulum di sekolah

Tabel 23
Kepuasan Kurikulum Sekolah

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya merasa puas dengan kurikulum yang ada di sekolah anak sudah di terapkan dalam proses pembelajaran	Sangat Setuju	10	50%
	Setuju	3	15%
	Kurang Setuju	6	30%
	Tidak Setuju	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua merasa puas dengan kurikulum yang ada di sekolah anak sudah di terapkan dalam proses pembelajaran dapat diperoleh dari presentase 10 responden (50%) menjawab sangat setuju, 3 responden (15%) menjawab setuju, 6 responden (30%) menjawab kurang setuju dan 1 responden (5%) tidak setuju.

Tabel 24
Sekolah Mengutamakan Akademik

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini sekolah nya lebih mengutamakan akademik dari pada ekstrakurikuler	Sangat Setuju	5	25%
	Setuju	11	55%
	Kurang Setuju	3	15%
	Tidak Setuju	1	5%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini sekolah nya lebih mengutamakan akademik dari pada ekstrakurikuler dapat diperoleh dari presentase 5 responden (25%) menjawab sangat setuju, 11 responden (55%) menjawab setuju, 3 responden (15%) menjawab kurang setuju dan 1 responden (5%) tidak setuju.

4) Kepuasan terhadap disiplin waktu yang ada di sekolah

Tabel 25
Disiplin Waktu

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya merasa layanan di sekolah nya sudah disiplin dalam waktu	Sangat Setuju	3	15%
	Setuju	12	60%
	Kurang Setuju	5	25%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua merasa layanan di sekolah nya sudah disiplin dalam waktu dapat diperoleh dari presentase 3 responden (15%) menjawab sangat setuju, 12 responden (60%) menjawab setuju, 5 responden (25%) menjawab kurang setuju dan 0 responden (0%) tidak setuju.

Tabel 26
Jam Pulang Sekolah

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya percaya sebelum jam sekolah selesai anak tidak boleh keluar	Sangat Setuju	3	15%
	Setuju	15	75%
	Kurang Setuju	2	10%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua percaya sebelum jam sekolah selesai anak tidak boleh keluar dapat diperoleh dari presentase 3 responden (15%) menjawab sangat setuju, 15 responden (75%) menjawab setuju, 2 responden (10%) menjawab kurang setuju dan 0 responden (0%) tidak setuju.

Tabel 27
Waktu Belajar di Sekolah

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini waktu belajar di sekolah lebih lama sehingga tidak ada waktu mengikuti jam pelajaran di luar sekolah (lembaga bimbingan belajar)	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	0	0%
	Kurang Setuju	9	45%
	Tidak Setuju	11	55%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini waktu belajar di sekolah lebih lama sehingga tidak ada waktu mengikuti jam pelajaran di luar sekolah (lembaga bimbingan belajar) dapat diperoleh dari presentase 0 responden (0%)

menjawab sangat setuju dan setuju, 9 responden (45%) menjawab kurang setuju dan 11 responden (55%) tidak setuju.

5) Sekolah formal mencukupi kebutuhan pendidikan

Tabel 28
Pendidikan Formal Mencukupi Pendidikan

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Pendidikan formal di sekolah sudah cukup untuk anak	Sangat Setuju	0	0%
	Setuju	0	0%
	Kurang Setuju	15	75%
	Tidak Setuju	5	25%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan formal di sekolah sudah cukup untuk anak dapat diperoleh dari presentase 0 responden (0%) menjawab sangat setuju dan setuju, 15 responden (75%) menjawab kurang setuju dan 5 responden (25%) tidak setuju.

6) Lembaga bimbingan belajar sebagai Pelengkap

Tabel 29

Lembaga Bimbingan Belajar Sebagai Pelengkap

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini bahwa pendidikan di luar sekolah (lembaga bimbingan belajar) sangat penting sebagai pelengkap dalam belajar anak	Sangat Setuju	16	80%
	Setuju	4	20%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0%	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini bahwa pendidikan di luar sekolah (lembaga bimbingan belajar) sangat penting sebagai pelengkap dalam belajar anak dapat diperoleh dari presentase 16 responden (80%) menjawab

sangat setuju, 4 responden (20%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 30
Pendidikan Formal dan Non Formal

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya meyakini pendidikan formal dan pendidikan non formal saling melengkapi	Sangat Setuju	16	80%
	Setuju	4	20%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0%	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua meyakini pendidikan formal dan pendidikan non formal saling melengkapi dapat diperoleh dari presentase 16 responden (80%) menjawab sangat setuju, 4 responden (20%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

c. Motivasi

1) Memilih Lembaga Bimbingan Belajar

Tabel 31
Perlu Masuk Lembaga Bimbingan Belajar

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya berpendapat lebih baik anak masuk lembaga bimbingan belajar dari pada terlalu banyak main	Sangat Setuju	9	45%
	Setuju	11	55%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0%	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua berpendapat lebih baik anak masuk lembaga bimbingan belajar dari pada terlalu banyak main dapat diperoleh dari presentase 9 responden (45%) menjawab sangat setuju, 11 responden (55%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 32
Motivasi Orang Tua

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya perlu untuk memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar agar kemampuan dalam belajar meningkat	Sangat Setuju	13	65%
	Setuju	7	35%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0%	0%
Total		20	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa orang tua merasa perlu untuk memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar agar kemampuan dalam belajar meningkat dapat diperoleh dari presentase 13 responden (65%) menjawab sangat setuju, 7 responden (35%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

Tabel 33
Memilih LBB GTP

Pernyataan	Altiernatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
Saya memilih lembaga bimbingan belajar GTP karena murah	Sangat Setuju	12	60%
	Setuju	8	40%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%
Total		20	100%
Saya memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar GTP dekat rumah supaya bisa terjangkau oleh anak	Sangat Setuju	11	55%
	Setuju	9	45%
	Kurang Setuju	0	0%
	Tidak Setuju	0	0%

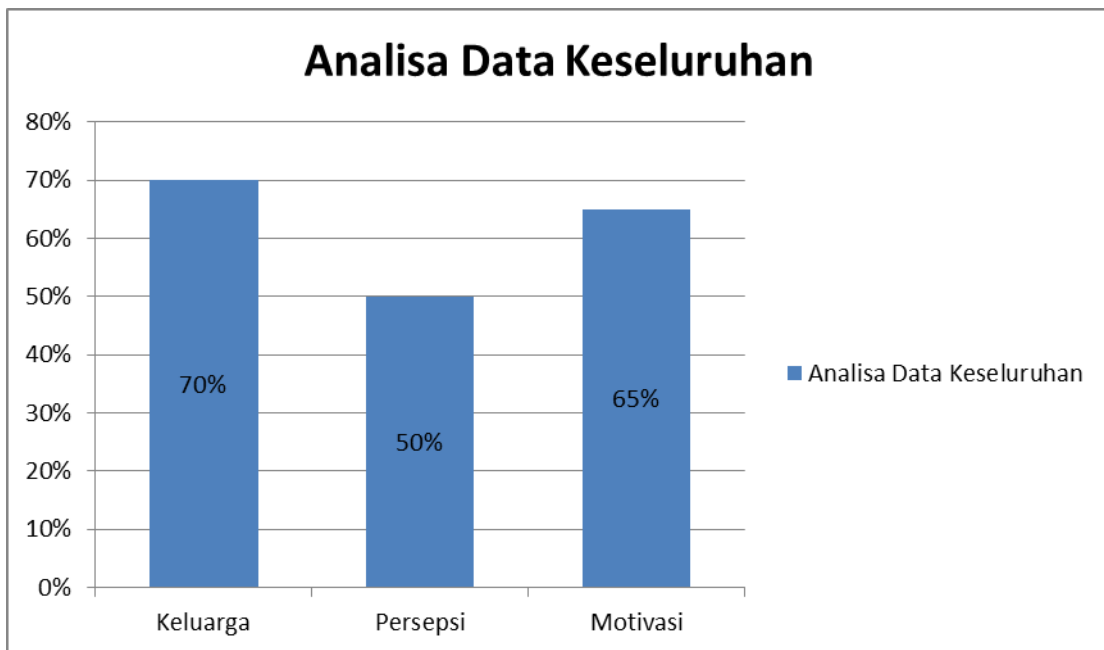
Total	20	100%
--------------	-----------	-------------

Berdasarkan tabel pertama menunjukkan bahwa orang tua memilih lembaga bimbingan belajar GTP karena murah dapat diperoleh dari presentase 12 responden (60%) menjawab sangat setuju, 8 responden (40%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

Berdasarkan tabel kedua menunjukkan bahwa orang tua memilih lembaga bimbingan belajar GTP karena murah dapat diperoleh dari presentase 11 responden (55%) menjawab sangat setuju, 9 responden (45%) menjawab setuju, 0 responden (0%) menjawab kurang setuju dan tidak setuju.

2. Analisa Data Keseluruhan

Analisa data keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Analisa Data Keseluruhan

Analisis data keseluruhan faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona terdapat faktor yang paling menonjol yaitu faktor sikap sebesar 90% responden dengan jawaban sangat setuju, yang kedua yaitu faktor keluarga sebesar 70% reponden dengan jawaban sangat setuju. Ketiga yaitu faktor motivasi sebesar 65% responden menjawab sangat setuju.

Keempat yaitu faktor persepsi sebesar 50% responden menjawab sangat setuju.

C. Pembahasan Hasil Temuan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar di Ganesha Tebar Pesona yaitu terdapat faktor lingkungan eksternal dan internal individu.

1. Faktor lingkungan eksternal adalah faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar di Ganesha Tebar Pesona. Faktor internal dalam penelitian ini terdiri dari orang tua, dan perkembangan anak.
 - a. Keluarga menjadi salah satu faktor orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar, kesibukan orang tua, tidak bisa mendampingi anak dalam belajar, perilaku anak dan proses anak dalam belajar. Faktor keluarga yang paling menonjol mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar dengan presentase sebesar 70% menjawab sangat setuju. Hasil wawancara terhadap peserta didik juga menunjukkan bahwa orang tua tidak bisa mendampingi anak, beberapa orang tua hanya mendampingi jika anak sedang mau ujian.

2. Faktor Internal individu merupakan faktor psikologi yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal individu dalam penelitian ini meliputi motivasi, persepsi, dan sikap.

- a. Motivasi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar agar anak tidak terlalu banyak bermain, dapat meningkatkan nilai prestasinya serta orang tua memilih lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona karena murah dan dekat dari rumah sehingga terjangkau oleh anak.
- b. Persepsi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona karena orang tua berpendapat belajar di sekolah masih kurang sehingga orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar sebagai pelengkap belajar di luar jam sekolah

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna baik. Masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh peneliti mulai dari materi, waktu, pikiran dan uang. Berikut ini kekurangan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kurang referensi dalam penelitian ini karena judul yang sama seperti peneliti jarang ditemukan
2. Responden menunda untuk mengisi data angket sehingga menghambat peneliti untuk mengelola data.

3. Dokumentasi kurang lengkap karena peserta didik tidak semua hadir dalam proses pembelajaran.
4. Masih kurang teliti dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa peneliti memiliki banyak keterbatasan dalam penyajian penyusunan tugas akhir ini. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua. Faktor pertama yaitu faktor lingkungan eksternal yang terdapat dari lingkungan dalam rumah, indikator dalam faktor lingkungan eksternal yaitu keluarga, dari faktor lingkungan keluarga banyak orang tua yang tidak bisa mendampingi anak belajar karena tidak dapat memahami materi pelajaran anak, faktor keluarga ini yang sangat mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar sebesar 70%.

Faktor kedua yaitu faktor internal individu merupakan faktor psikologi dari dalam diri individu tersebut. Indikator faktor internal individu dalam penelitian ini merupakan motivasi dan persepsi. Faktor motivasi orang tua sebagian besar memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona karena biaya murah dan dekat dari rumah jadi terjangkau oleh anak dan pengawasan orang tua. Faktor persepsi dimana orang tua mengatakan sekolah belum mencukupi untuk belajar anak sehingga perlu penambah belajar di luar jam sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan implikasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar, yaitu sebagai berikut :

1. Ganesha Tebar Pesona adalah suatu layanan bimbingan belajar yang membuka les bimbel mata pelajaran dari SD-SMA. Lembaga bimbingan belajar ini dapat membantu anak dalam belajar.
2. Pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anaknya ke lembaga bimbingan belajar Ganesha Tebar Pesona
3. Mahasiswa/I Prodi Pendidikan Luar Sekolah yang dapat menjadikan kajian/acuan mengenai faktor-faktor orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar secara teoritis.

C. Saran

Saran dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona adalah sebagai berikut :

1. Orang tua lebih bisa mendampingi anaknya dalam belajar karena bukan hanya lembaga bimbingan belajar yang dijadikan pelengkap

dalam belajar tetapi pendampingan dari orang tua dalam belajar juga menjadi pelengkap belajar di luar jam sekolah formal.

2. Pengelola dapat terus membantu dan memotivasi peserta didik dalam belajar dan lebih meningkatkan layanan di lembaga bimbingan belajar ganesha tebar pesona .

Daftar Pustaka

- Adang, R.2003. *Panduan Penelitian Bagi Remaja*. Jakarta: Dinas Olahraga dan Pemuda.
- Gunarsa, Ny Singgih D. 1976. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar.2007. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ibnu, Syamsi. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartono, Kartini. 1982.*Peranan Keluarga Memandu Anak, Sari Psikologi Terapan*. Jakarta:Rajawali Press.
- Ketut Sukardi, Dewa. 1993.*Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Munardji. 2004.*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta : PT Bina Ilmu.
- Priyatno. 2000.*Dasar-dasar bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Priyanto, Dwi. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*.Yogyakarta: MediaKom.
- Singgih,Gunarsa D. 1995.*Psikolog Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*.Jakarta : PT. BPK GunungMulia.
- Soejanto, Agoes. 1999.*Bimbingan Ke arah Belajar Yang Efektif*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Djuju.2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, H.D. 2004.*Pendidikan Nasional*.Bandung : Falah Production.

Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Syaodih, Nana S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zuhairini . 1991. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 thn 2003 pasal 26 ayat 4

Sumber Internet

<http://imadiklus.com/peran-pendidikan-luar-sekolah/> diakses pada tanggal 31 juli 2017

<http://www.sarjanaku.com/2013/04/pengertian-lingkungan-sekolah-faktor.html> di akes pada 14 mei 2017

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Saya Nathalia Anggi Meylani mahasiswi jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Survei Faktor-Faktor Orang Tua Memasukkan Anak Ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona Gunung Putri-Bogor”**.

Besar harapan saya agar bapak/ibu selaku responden penelitian, bersedia untuk mengisi daftar pertanyaan kuesioner ini sesuai dengan kenyataan (fakta) yang ada. Semua berkas yang mencantumkan identitas subjek penelitian hanya dipergunakan untuk pengolahan data dan tidak untuk disalahgunakan. Bantuan dan jawaban yang bapak/ibu berikan akan sangat membantu proses penyusunan skripsi saya. Atas partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian :

- Bapak/Ibu dapat memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan pertanyaan/.
- Bapak/Ibu dapat memilih salah satu alternatif jawaban sebagai berikut.

Sangat Setuju (SS) 2. Setuju (S) 3. Kurang Setuju (KS) 4. Tidak Setuju (TS)

Lembar Angket Instrumen Penelitian

Nama Responden :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Nama Anak :
 Kelas :

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Mengurus rumah sangat menyita waktu sehingga tidak bisa mendampingi anak belajar				
2.	Saya merasa sibuk bekerja sehingga membiarkan anak belajar sendiri				
3.	Saya telah mengenyam pendidikan di bangku sekolah				
4.	Saya mendampingi anak belajar setiap hari				
5.	Saya merasa dapat membantu menyelesaikan kesulitan mengerjakan PR anak				
6.	Saya percaya anak bisa belajar sendiri tanpa di damping				
7.	Saya percaya dalam proses belajar di kelas anak dapat cepat memahami materi pembelajaran				
8.	Saya meyakini anak dapat menyelesaikan kesulitan mengerjakan				

	PR sendiri				
9.	Anak banyak waktu bermain daripada belajar				
10.	Saya merasa anak bandel dan susah di atur jika di suruh belajar				
11.	Anak malas belajar dirumah				
12.	Lingkungan sekolah aman untuk belajar anak				
13.	Anak mengikuti kegiatan extra di sekolah (extakurikuler)				
14.	Saya meyakini tidak ada pembelajaran extra di luar jam pulang sekolah (les dengan guru)				
15.	Saya percaya guru di sekolah anak masuk setiap hari				
16.	Saya percaya komunikasi guru dan anak baik saat di kelas				
17.	Anak mudah mengerti materi pembelajaran karena adanya komunikasi yang baik dengan guru				
18.	Saya menyakini guru di sekolah sudah memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tercipta suasana kelas yang nyaman				
19.	Saya merasa puas dengan kurikulum yang ada di sekolah anak sudah di terapkan dalam proses pembelajaran				
20.	Saya meyakini sekolah nya lebih				

	mengutamakan akademik dari pada ekstrakurikuler				
21.	Saya merasa layanan di sekolah nya sudah disiplin dalam waktu				
22.	Saya percaya sebelum jam sekolah selesai anak tidak boleh keluar				
23.	Saya meyakini waktu belajar di sekolah lebih lama sehingga tidak ada waktu mengikuti jam pelajaran di luar sekolah (lembaga bimbingan belajar)				
24.	Pendidikan formal di sekolah sudah cukup untuk anak				
25.	Saya meyakini bahwa pendidikan di luar sekolah (lembaga bimbingan belajar) sangat penting sebagai pelengkap dalam belajar anak				
26.	Saya meyakini pendidikan formal dan pendidikan non formal saling melengkapi				
27.	Saya berpendapat lebih baik anak masuk lembaga bimbingan belajar dari pada terlalu banyak main				
28.	Saya merasa perlu untuk memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar agar kemampuan belajar anak meningkat				
29.	Saya memilih lembaga bimbingan belajar GTP karena murah				
30.	Saya memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar GTP dekat rumah				

	supaya bisa terjangkau oleh anak				
31.	Saya merasa tidak bisa mendampingi anak dalam belajar sehingga perlu memasukkan ke lembaga bimbingan belajar				
32.	Saya merasa sibuk dengan pekerjaan sehingga memasukkan anak ke lembaga bimbingan belajar				

Lampiran 2

Daftar Data Responden

No.	Nama	Alamat
1.	Sri Dwita	Rt 04/24
2.	Yanti	Rt 04/24
3.	Wiwik Purwati	Rt 03/24
4.	Yani	Rt 12/24
5.	Rosmaida	Rt 05/24
6.	Herawati	Rt 04/24
7.	Sediani	Rt 13/24
8.	Puspa	Rt 13/42
9.	Ike Lestari	Rt 05/24
10.	Mega Herawati	Rt 06/24
11.	Erawati	Rt 04/24
12.	Yulianti	Rt 08/24
13.	Acoh Dewi	Rt 03/24
14.	Inaryani	Rt 12/24
15.	Sukarni	Rt 03/24
16.	Eka Septi	Rt 07/24
17.	Winarti	Rt 07/24
18.	Siti Murti	Rt 02/24
19.	Rentina	Rt 12/24
20.	Novieta	Rt 02/24

Lampiran 3

Hasil Wawancara bersama Anak LBB GTP

1. Nama : Keisya
Kelas : VI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Hm kalau lagi ujian aja sih ngedampingi aku belajar
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Biasa aja ka
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Iya senang hehe
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Hmm iya soalnya suka main sayaka hehe
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Ngga juga sih

2. Nama : Nabila
Kelas : VI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Yaaa jarang-jarang ka
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya ka
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Iya senang kok ka
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Ya..gitu deh ka sedikit berkurang
5.	Merasa tertekan tidak	Ngga terlalu ka

	karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	
--	---	--

3. Nama : Farah
Kelas : VI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Iya kadang-kadang ditemenin kadang juga engga
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya lumayan
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Senang senang aja ka
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Hehe iya ka
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Ngga juga ka, cuman kalau capek aku jadi males gitu

4. Nama : Febrian
Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Iya tapi mama gak bisa bantu ngerjain PR
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya ka
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Seneng sih karna maunya belajar
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Ngga ka
5.	Merasa tertekan tidak	Engga kok, kan niat mama

	karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	baik masukin saya ke les
--	---	--------------------------

5. Nama : Imantaka
Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Jarang-jarang nemenin belajar makanya orang tua saya masukin saya ke bimbel GTP ka
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya lumayan ka
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Senang kok ka
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Ngga terganggu soalnya jarang main juga saya
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Ngga ka

6. Nama : Selvia
Kelas : VI

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Kadang-kadang dampingin, kadang peduli ngga peduli gitu ka
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya ada, jadi gak bisa Tanya-tanya kalau ada yang nggak ngerti
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Iya senang ka
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di	Nggak ka, Engga pernah main

	lembaga bimbel?	
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Engga kok ka

7. Nama : Arinda
Kelas : VIII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Ya mendampingi dan suka membantu ngerjain PR saya ka
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Terkadang iya ka kalau mama gak bisa bantu
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Senang kok ka
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Tidak sama sekali
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Tidak juga ka

8. Nama : Hilal
Kelas : VII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Hmm ngga pernah ka
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Senang senang aja
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Iya
5.	Merasa tertekan tidak	Tidak ka

	karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	
--	---	--

9. Nama : Putri
Kelas : VII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Hmm jarang ka
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Ya... lumayan sih ka
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Iya senang aja hehe
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Iya gitu ka berkurang waktu main nya
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Hm engga kok ka

10. Nama : Adela
Kelas : VII

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa orang tua sering mendampingi kamu dalam belajar?	Ngga pernah ka, mama nemenin belajar kalo mau ujian
2.	Apa kamu merasa kesulitan jika belajar sendiri?	Iya kadang-kadang
3.	Apa kamu merasa senang orang tua memasukkan kamu ke lembaga belajar?	Senang sih ka
4.	Waktu main kamu terganggu karena les di lembaga bimbel?	Ya.. lumayan si ka hehe
5.	Merasa tertekan tidak karena orang tua menyuruh kamu ikut bimbel?	Hmm kadang si ka soalnya kalau lagi capek disuruh les



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3078/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

10 Juli 2017

Yth. Kepala Lembaga Bimbingan Belajar
Ganesha Tebar Pesona
Gunung Putri, Bogor

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nathalia Anggi Meylani
Nomor Registrasi : 1515130201
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 087775681440

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Survey Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak Ke Lembaga Bimbingan Belajar di Ganesha "

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Luar Sekolah

**LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR****Ganesha Tebar Pesona (GTP)**

Griya Bukit Jaya Blok S3 No.7A RT 04/24 Kel. Tajung Udik
Kec. Gunung Putri – Bogor
No. Hp : 0821 1430 2088

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona Gunung Putri-Bogor menyatakan bahwa:

Nama : Nathalia Anggi Meylani

No. Registrasi : 1515130201

Adalah benar mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negari Jakarta yang telah melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi penulisan skripsi dengan judul "Survei Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memasukkan Anak Ke Lembaga Bimbingan Belajar Ganesha Tebar Pesona Di Gunung Putri-Bogor"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bogor, 26 Juli 2017

Pengelola LBB Ganesha Tebar Pesona

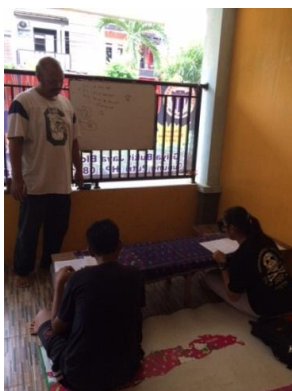

Jonson Tampubolon

Lampiran 8

Dokumentasi



Suasana pengambilan data responden



Suasana saat proses pembelajaran

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nathalia Anggi Meylani, lahir di Bogor, 7 Mei 1995.

Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Sukaryono dan ibu Ninik Dwi Cahyani. Diawali pendidikan TK di TK Semen Cibinong pada tahun 2000. Pada tahun 2001 melanjutkan ke SDN Citeureup 04 lulus tahun 2007. Pada tahun yang sama melanjutkan ke SMPN 01 Citeureup lulus tahun 2010 dan melanjutkan ke SMAN 01 Citeureup lulus pada tahun 2013. Di tahun yang sama diterima di perguruan tinggi dengan program studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah mengikuti ekstrakurikuler Science Club pada saat SMA. Pada masa kuliah penulis mengikuti organisasi Kemahasiswaan LLMJ PLS selama satu periode. Mengikuti organisasi rohani di kampus yaitu Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) selama dua periode pada tahun 2015-2016 terlibat menjadi pengurus dibidang Biro Humas, Buletin dan Pustaka.